

ANALISIS RATA-RATA, MEDIAN, DAN VISUALISASI JUMLAH KEPALA SEKOLAH DAN GURU BERDASARKAN KELOMPOK UMUR DI PROV. LAMPUNG, PROV. RIAU, PROV. ACEH, PROV. PAPUA BARAT

Hibatullah Dzaky Ikram Hakim^{1*}, Ahmad Yusuf Syaifullah¹, Agung Januardi¹, Henry Mufid¹

¹Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia
Email: 1*dzakycilobak@gmail.com, 2ahmadyusufsyaiFULLAH1@gmail.com

(* : coressponding author)

Abstrak– Jurnal ini menganalisis data jumlah kepala sekolah dan guru di empat provinsi di Indonesia (Lampung, Riau, Aceh, dan Papua Barat) berdasarkan kelompok umur. Analisis dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata dan median dari jumlah kepala sekolah dan guru pada setiap kelompok umur. Visualisasi data juga dilakukan dalam bentuk histogram, poligon frekuensi, dan ogive untuk memperlihatkan distribusi serta persebaran jumlah tenaga pendidik menurut kelompok umur di setiap provinsi.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Provinsi, Guru, Analisis Kelompok Umur

Abstract– This journal analyzes data on the number of principals and teachers in four provinces in Indonesia (Lampung, Riau, Aceh, and West Papua) based on age groups. The analysis was conducted by calculating the mean and median values of the number of principals and teachers in each age group. Data visualization was also performed in the form of histograms, frequency polygons, and ogives to show the distribution and spread of the number of educators by age group in each province.

Keywords: Principals, Provinces, Teachers, Age Group Analysis

1. PENDAHULUAN

Usia tenaga pendidikan, termasuk kepala sekolah dan guru, memiliki peran yang krusial dalam menentukan kualitas dan efektivitas sistem pendidikan di Indonesia. Dengan memahami distribusi usia tenaga pendidik, kita dapat mengidentifikasi kebutuhan regenerasi dan pelatihan yang tepat untuk memastikan keberlangsungan dan pengembangan kualitas pendidikan. Jurnal ini berfokus pada analisis data jumlah kepala sekolah dan guru di empat provinsi yang berbeda, yaitu Lampung, Riau, Aceh, dan Papua Barat, dengan tujuan untuk memberikan wawasan tentang pola distribusi usia tenaga pendidik di setiap provinsi. Setiap provinsi memiliki karakteristik demografis dan kebutuhan pendidikan yang berbeda, sehingga penting untuk mengeksplorasi bagaimana usia tenaga pendidik dapat memengaruhi kebijakan pendidikan.

Beberapa masalah yang sering muncul terkait usia tenaga pendidik adalah rendahnya proporsi guru muda, yang dapat menghambat proses regenerasi dan inovasi dalam pendidikan. Metode yang umum digunakan untuk menganalisis data usia tenaga pendidik adalah analisis statistik deskriptif, yang mencakup perhitungan nilai rata-rata dan median, serta visualisasi data dalam bentuk grafik untuk memudahkan pemahaman tentang distribusi usia.

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perencanaan dan pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik, serta menjadi acuan bagi pihak berwenang dalam merumuskan strategi untuk memenuhi kebutuhan tenaga pendidik yang berkualitas. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang program pelatihan yang sesuai dan mendukung pengembangan profesional tenaga pendidik di seluruh provinsi yang diteliti.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk menganalisis data jumlah kepala sekolah dan guru di empat provinsi di Indonesia (Lampung, Riau, Aceh, dan Papua Barat) berdasarkan

kelompok umur. Data yang dianalisis adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan instansi pendidikan yang memuat jumlah tenaga pendidik dalam rentang usia tertentu di setiap provinsi.

Tahapan Analisis:

1. Pengumpulan Data

Data jumlah kepala sekolah dan guru di setiap provinsi diambil berdasarkan kelompok umur, yaitu 26-30, 31-35, 36-40, 41-45, 46-50, 51-55, dan 56-60 tahun.

2. Pengolahan Data

Data diorganisir dalam tabel untuk mempermudah perhitungan statistik dasar, seperti nilai rata-rata dan median dari jumlah tenaga pendidik dalam setiap kelompok umur.

3. Analisis Statistik

- Rata-rata: Menghitung nilai rata-rata untuk melihat jumlah rata-rata tenaga pendidik dalam tiap kelompok umur di setiap provinsi.
- Median: Menentukan nilai median untuk menemukan nilai tengah yang mencerminkan kelompok usia yang paling sering muncul.

4. Visualisasi Data

Data divisualisasikan dalam bentuk grafik histogram, poligon frekuensi, dan ogive untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai persebaran jumlah tenaga pendidik pada setiap kelompok umur di keempat provinsi.

- Histogram digunakan untuk menunjukkan distribusi jumlah tenaga pendidik di tiap kelompok umur.
- Poligon Frekuensi membantu mengidentifikasi pola distribusi dari kelompok usia di setiap provinsi.
- Ogive (kurva kumulatif) dibuat untuk memahami distribusi kumulatif dan proporsi tenaga pendidik berdasarkan usia.

5. Literature Review

Sebagai pelengkap, lima jurnal yang relevan dengan distribusi usia dan analisis demografi tenaga pendidik ditinjau untuk memberikan konteks teoretis dan membandingkan hasil dengan penelitian sejenis.

Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif mengenai distribusi usia tenaga pendidik di berbagai provinsi dan membantu dalam perencanaan kebijakan pendidikan terkait pengelolaan sumber daya manusia.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Data Provinsi Lampung

Tabel 1. Data Provinsi Lampung

Kelompok Umur (tahun) - 26-30	2543
Kelompok Umur (tahun) - 31-35	1114
Kelompok Umur (tahun) - 36-40	667
Kelompok Umur (tahun) - 41-45	428
Kelompok Umur (tahun) - 46-50	275
Kelompok Umur (tahun) - 51-55	319
Kelompok Umur (tahun) - 56-60	191

Nilai Mean (Rata-rata)

$$Rata - rata = \frac{2.543 + 1.114 + 667 + 428 + 275 + 319 + 191}{7} = \frac{5.537}{7} = 79$$

Nilai Tengahnya = 428

3.2 Data Provinsi Riau

Tabel 2. Data Provinsi Riau

Kelompok Umur (tahun) - 26-30	3617
Kelompok Umur (tahun) - 31-35	1797
Kelompok Umur (tahun) - 36-40	1391
Kelompok Umur (tahun) - 41-45	813
Kelompok Umur (tahun) - 46-50	547
Kelompok Umur (tahun) - 51-55	522
Kelompok Umur (tahun) - 56-60	298

Nilai Mean (Rata-rata)

$$Rata - rata = \frac{3.617 + 1.797 + 1.391 + 813 + 547 + 522 + 298}{7} = \frac{8.985}{7} = 1.283,5$$

Nilai Tengahnya = 813

3.3 Data Provinsi Aceh

Tabel 3. Data Provinsi Aceh

Kelompok Umur (tahun) - 26-30	1429
Kelompok Umur (tahun) - 31-35	617
Kelompok Umur (tahun) - 36-40	408
Kelompok Umur (tahun) - 41-45	127
Kelompok Umur (tahun) - 46-50	66
Kelompok Umur (tahun) - 51-55	58
Kelompok Umur (tahun) - 56-60	47

Nilai Mean (Rata-rata)

$$Rata - rata = \frac{1.429 + 617 + 408 + 127 + 66 + 58 + 47}{7} = \frac{2.752}{7} = 393,1$$

Nilai Tengahnya = 127

3.4 Data Provinsi Papua Barat

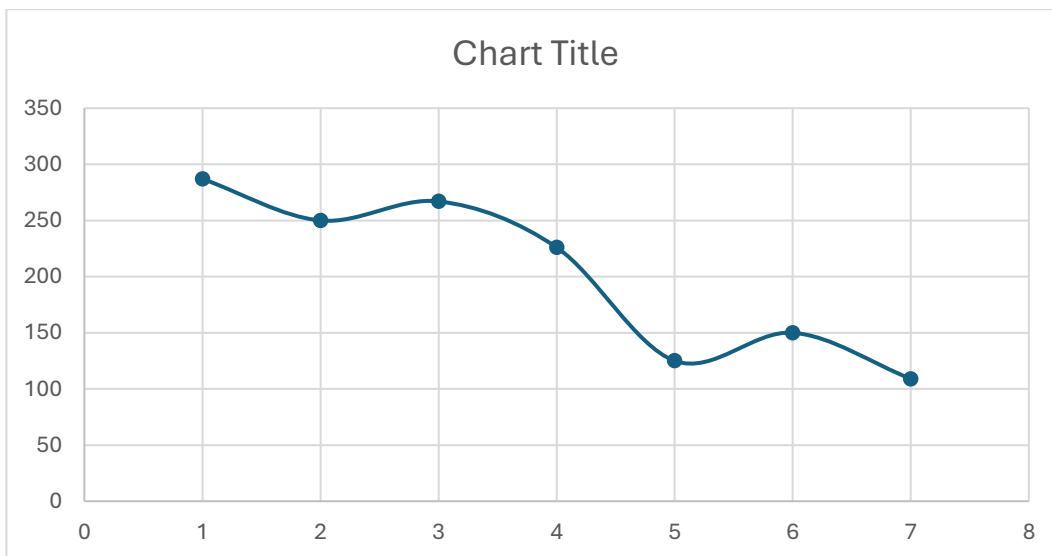
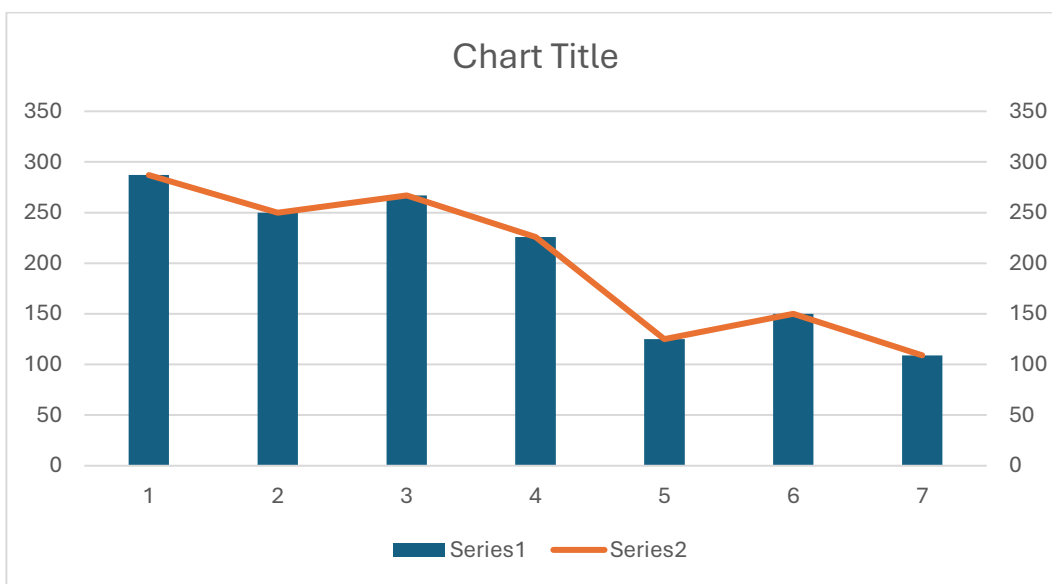
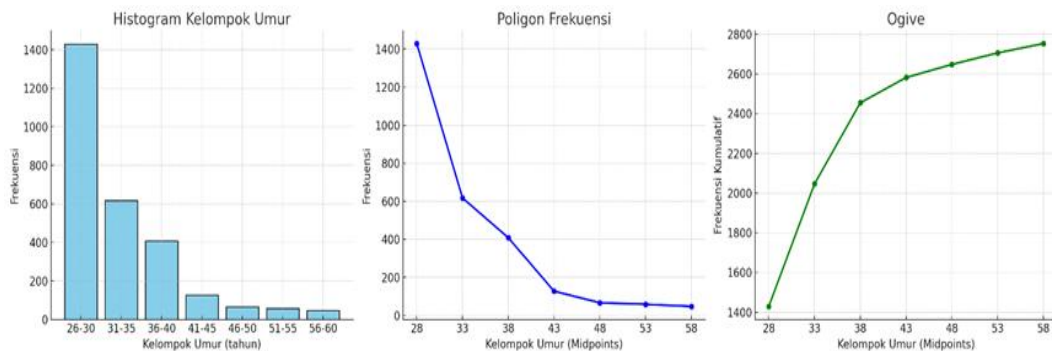
Tabel 4. Data Provinsi Papua Barat

Kelompok Umur (tahun) - 26-30	287
Kelompok Umur (tahun) - 31-35	250
Kelompok Umur (tahun) - 36-40	267
Kelompok Umur (tahun) - 41-45	226
Kelompok Umur (tahun) - 46-50	125
Kelompok Umur (tahun) - 51-55	150
Kelompok Umur (tahun) - 56-60	109

Nilai Mean (Rata-rata)

$$Rata - rata = \frac{287 + 250 + 267 + 226 + 125 + 150 + 109}{7} = \frac{1.414}{7} = 202$$

Nilai Tengahnya = 226



5. KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat variasi distribusi usia kepala sekolah dan guru di setiap provinsi. Provinsi Riau memiliki rata-rata jumlah tenaga pendidik tertinggi pada kelompok umur 26-30 tahun, diikuti oleh Lampung, Aceh, dan Papua Barat. Median di setiap provinsi juga berbeda, dengan Riau memiliki median yang lebih tinggi dibandingkan provinsi lainnya, yang menunjukkan adanya distribusi usia yang lebih merata pada kelompok usia lebih tua.

Distribusi data ini memberikan informasi penting bagi pengambil kebijakan dalam menyusun strategi regenerasi tenaga pendidik di setiap provinsi. Kesimpulan dari analisis ini diharapkan menjadi acuan untuk perencanaan sumber daya pendidikan yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik demografis tenaga pendidikan di masing-masing wilayah.

REFERENCES

- Deni Hamdani, (2021). *Penggunaan Metode Statistika untuk menganalisis Data Evaluasi*. Universitas Mataram
- Hadi, S. (2016). *Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiono, M. (2020). *Pengantar Statistik*. Yogyakarta: ANDI.
- Adi Wibowo (2019), *Rumus Mean, Median, Modus dalam Statistik*
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yunita, D., Rosyani, P., & Amalia, R. (2018). Analisa Prestasi Siswa Berdasarkan Kedisiplinan, Nilai Hasil Belajar, Sosial Ekonomi dan Aktivitas Organisasi Menggunakan Algoritma Naïve Bayes. *J. Inform. Univ. Pamulang*, 3(4), 209.
- Tri Hidayati, Ita Handayani, dan Ines Heidiani Ikasari. Penggunaan ICT dalam Penyusunan Modul Statistika. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang (JIUP)*.
- Nisak Ruwah Ibnatur Husnul, S.Pd., M.Pd. Eka Rima Prasetya, S.Pd., M.Pd. Prima Sadewa, S.Pd., M.Pd. Ajimat, S.Si., M.M. Listiya Ike Purnomo, S.E., M.M. STATISTIK DESKRIPTIF
- Wajidi, F. (2016). Penyajian data dengan Histogram, Poligon frekuensi dan Ogive – dausngongo. Wordpress.<https://dausngongo.wordpress.com/2016/03/25/penyajian-datadengan-histogram-poligon-frekuensi-dan-ogive/>